



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

SURAT KEPUTUSAN

No. STTAA/AKA/SK/2023/IX/241

Tentang

PEDOMAN PENULISAN DAN PENILAIAN TESIS PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI (M.Th.)

WAKIL KETUA I BIDANG AKADEMIK

- Menimbang : a. Bahwa telah dilakukan pemutakhiran Pedoman Penulisan dan Penilaian Tesis Program Studi Magister Teologi (M.Th.) untuk digunakan pada mulai Tahun Akademik 2023/2024;
- b. Bahwa untuk maksud pada butir (a), perlu diterbitkan Surat Keputusan Wakil Ketua I Bidang Akademik tentang Pedoman Penulisan dan Penilaian Tesis Program Studi Magister Teologi (M.Th.).
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28;
- d. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- e. Peraturan Pemerintah RI Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- g. Statuta Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.
- Memperhatikan : 1. Keputusan Rapat Dosen Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung tanggal 4 Agustus 2023
2. Keputusan Rapat Koordinasi Kepala Program Studi tanggal 5 September 2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : a. Pedoman Penulisan dan Penilaian Tesis Program Studi Magister Teologi (M.Th.);



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

- b. Pedoman Penulisan dan Penilaian Tesis Program Studi Magister Teologi (M.Th.) sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dinyatakan berlaku mulai Tahun Akademik 2023/2024;
- c. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 6 September 2023

Wakil Ketua I Bidang Akademik



Pdt. Jonly Joihin, S.H., Ph.D.
NIDN 2306077201

**PEDOMAN PENULISAN DAN
PENILAIAN TESIS
PROGRAM MAGISTER TEOLOGI**



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG
2023/2024**

Daftar Isi

I.	Penjelasan Umum	1
	A. Pendahuluan	1
	B. Pengertian Tesis	1
	C. Standar Tesis Magister Teologi	1
	D. Metode Penelitian	2
	E. Tujuan Penelitian Tesis Magister Teologi	2
	F. Luaran Penelitian Tesis Magister Teologi	3
	G. Proses Penulisan Tesis Magister Teologi	3
II.	Ketentuan Pengerjaan Proposal Tesis	5
	A. Tahapan Pengerjaan Proposal Tesis	5
	B. Prosedur Pengajuan Usulan Topik Tesis	5
	C. Penulisan Proposal Tesis	5
	D. Pelaksanaan <i>Proposal Colloquium</i>	8
	E. Peraturan Ujian Proposal Tesis	8
III.	Ketentuan Penulisan Tesis	11
	A. Format Tesis Magister Teologi	11
	B. Peraturan Penulisan Tesis	11
	C. Ketentuan Batas Waktu Pengumpulan Tesis untuk Diuji	11
	D. Peraturan Tesis Layak Uji Program Studi Magsiter Teologi	12
	E. Peraturan Ujian Tesis	12
	F. Pengumpulan Tesis	14
	G. Etika Penelitian	15
	H. Contoh Laporan Hasil Penelitian	15

I. Penjelasan Umum

A. Pendahuluan

Tesis adalah karya ilmiah hasil penelitian untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister. Proses penulisan tesis disusun berdasarkan panduan yang dikeluarkan oleh Program Magister Teologi STT Amanat Agung.

B. Pengertian Tesis

Tesis Magister disusun dan ditulis sebagai suatu karya ilmiah untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Magister Teologi (M.Th.) di STT Amanat Agung. Pada hakikatnya tesis sebagai karya ilmiah merupakan penilaian kritis (*critical assessment*) terhadap suatu konsep atau teori atau praktik terapan dalam bidang ilmu teologi. Penilaian kritis itu memuat unsur-unsur deskripsi, interpretasi, evaluasi, dan konstruksi topik kajian penelitian. Berbeda dengan penelitian tingkat sarjana yang bersifat deskriptif, penelitian pada tingkat Magister tidak hanya bermuatan deskriptif, tetapi juga harus dilengkapi dengan muatan-muatan interpretasi, evaluasi, dan konstruksi.

C. Standar Tesis Magister Teologi

Standar tesis karya mahasiswa Magister dalam Program Studi Magister Teologi STT Amanat Agung diharapkan memiliki kontribusi terhadap kehidupan gereja dan masyarakat serta pengembangan ilmu teologi di Indonesia. Tesis diharapkan setidaknya memiliki dimensi pengembangan ilmu teologi. Pengembangan ilmu teologi menunjuk kepada penguasaan teori dan penguasaan konsep yang telah ada (terapan) atau pendalaman konsep.

Standar kualitas minimal suatu tesis tidak hanya memuat uraian deskriptif terhadap objek penelitian tetapi juga analisis kritis dan atau kajian aplikatif topik penelitian. Mahasiswa dalam level Magister dituntut KKNi memperlihatkan kemampuan kerja dalam mengembangkan ilmu teologi melalui penelitian inter atau multidisiplin dan inovatif.

Panduan penulisan tesis adalah pedoman mahasiswa Program Studi S2 Teologi di lingkungan STT Amanat Agung dalam penulisan karya ilmiah untuk mendapatkan gelar Magister Teologi (M.Th.). Akan tetapi dalam proses penelitian sering terjadi temuan-temuan tidak terduga. Oleh karena itu sering terjadi pendahuluan tesis berbeda dengan proposal tesis. Penulisan pendahuluan tesis berbeda dengan tulisan pada proposal diperkenankan terjadi dengan persetujuan dosen pembimbing.

D. Metode Penelitian

Keberhasilan suatu penelitian ilmiah ditentukan oleh banyak faktor. Salah satu faktor penting dalam penelitian ilmiah adalah penetapan metode penelitian. Metode adalah alat penelitian. Metode penelitian yang tepat dan cocok dapat mengurai dan menyingkapkan substansi masalah objek penelitian sehingga memberi hasil penelitian yang kontributif bagi perkembangan ilmu teologi dan atau aplikatif terhadap pelayanan gereja di tengah masyarakat. Penetapan metode penelitian bergantung kepada bidang kajian yang diteliti oleh mahasiswa.

Metode penelitian terdiri atas dua jenis yakni penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan (*library research*). Istilah lapangan merujuk kepada manusia dan atau konteks masyarakat. Metode penelitian lapangan terdiri atas dua jenis yakni metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif atau *mixed methods*.¹

Bidang studi teologi biasanya menggunakan metode penelitian kepustakaan. Dalam hal ini, perpustakaan dapat menjadi tempat penelitian karena keberadaannya sebagai sumber penelitian. Kajian literatur adalah bagian dari metode penelitian kepustakaan. Penelitian ilmu teologi sebagai penelitian kepustakaan memiliki karakteristik tersendiri. Metode penelitian kepustakaan tidak hanya survei atau penelusuran kepustakaan tetapi juga meliputi proses merumuskan pertanyaan penelitian (*research question*), menetapkan pernyataan penelitian (*thesis statement*), mengidentifikasi dan mengembangkan temuan penelitian. Bidang-bidang studi ilmu teologi (biblika, historika, sistematika, praktika) memiliki metode penelitian teologi tersendiri. Metode penelitian teologi dalam bidang studi biblika merujuk kepada penggunaan atau penerapan hermeneutika terhadap teks Alkitab. Metode penelitian teologi dalam bidang studi teologi sistematika sering menggunakan metode perbandingan (komparasi) dua teolog.

E. Tujuan Penelitian Tesis Magister Teologi

Penelitian Tesis Magister Teologi bertujuan:²

1. Tentang *mixed methods* lihat J.W. Creswell dan J.D. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5 ed. (Los Angeles: Sage Publication, 2018); Nancy L. Leech dan Anthony J. Onwuegbuzie, "A Typology of mixed methods research designs," *Quality & Quantity* 43, no. 2 (2009): 265-275.

2. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat edisi XII tahun 2018 Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat.

- a. Menghasilkan lulusan yang mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik atau teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika Akademik, serta mengomunikasikannya melalui media kepada masyarakat Akademik dan masyarakat luas;
- b. Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional;
- c. Mempercepat penyelesaian studi sehingga dapat meningkatkan jumlah dan kompetensi lulusan;
- d. Menciptakan iklim Akademik yang lebih dinamis dan kondusif di lingkungan perguruan tinggi, sehingga hubungan antara dosen dan mahasiswa menjadi lebih interaktif dan berkualitas.

F. Luaran Penelitian Tesis Magister Teologi

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI nomor 44 tahun 2015 pasal 44 ayat (5) mewajibkan “hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat”.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 46 ayat (5) menegaskan kembali “Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil Penelitian kepada masyarakat”.

G. Proses Penulisan Tesis Magister Teologi³

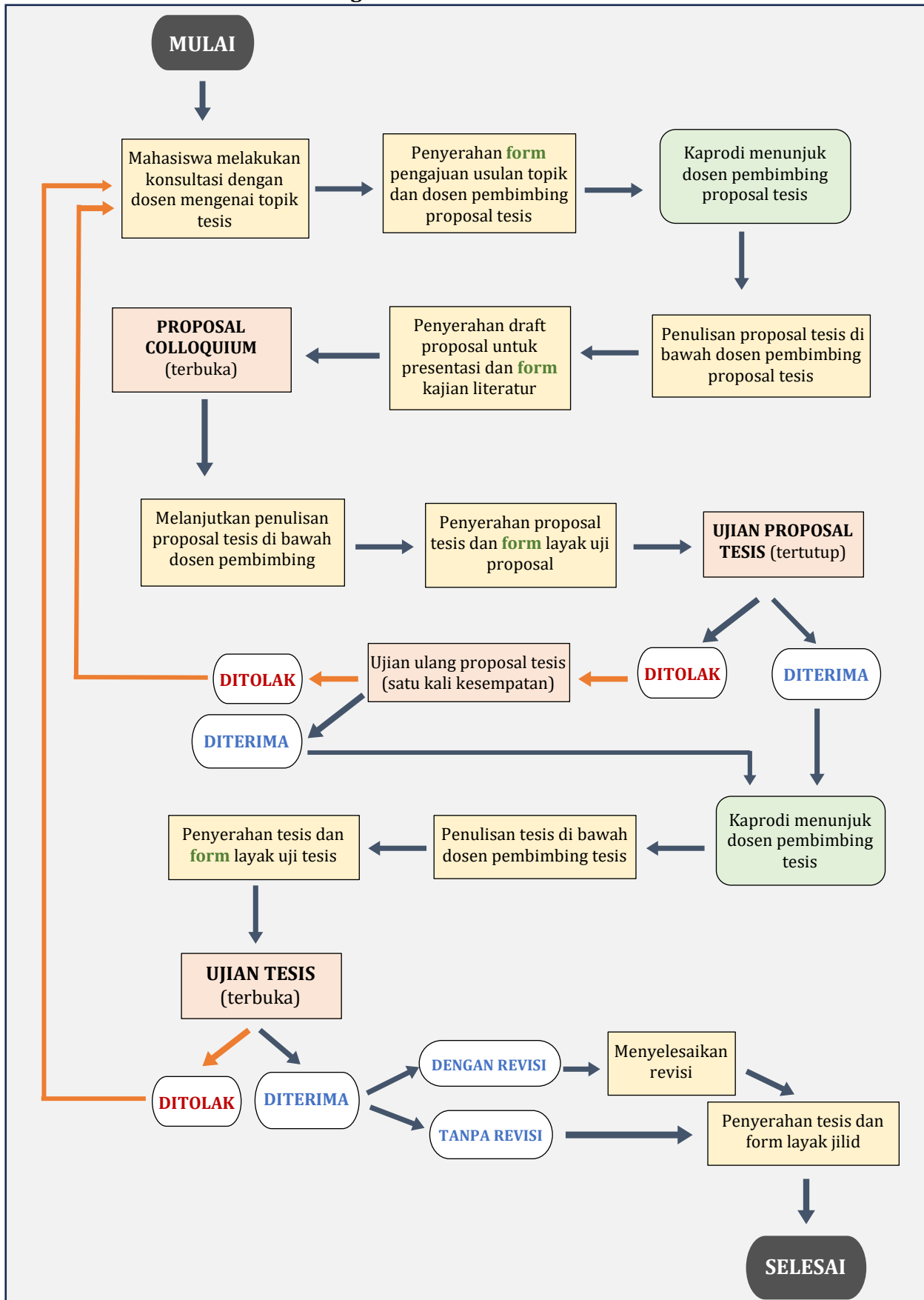
Proses penulisan Tesis program Magister Teologi terdiri dari dua tahapan:

1. Penulisan Proposal Tesis
2. Penulisan Tesis

³ Untuk hal-hal yang berkaitan dengan teknis format penulisan (catatan kaki, pengutipan, ukuran kertas, font, dll), harap memperhatikan dan mengikuti Panduan Penulisan Makalah, Skripsi, dan Tesis Program Studi Sarjana Teologi.

Diagram alir dari proses penulisan tesis adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Diagram Alir Proses Penulisan Tesis M.Th



II. Ketentuan Pengerjaan Proposal Tesis

A. Tahapan Pengerjaan Proposal Tesis

Pengerjaan proposal tesis terbagi menjadi beberapa bagian:

1. Pengajuan Usulan Topik Tesis
2. Pembimbingan dan Penulisan Proposal Tesis
3. Presentasi di *Proposal Colloquium*
4. Ujian Proposal Tesis

B. Prosedur Pengajuan Usulan Topik Tesis

1. Mahasiswa telah berada di semester tiga (3) dan telah lulus seluruh mata kuliah yang diwajibkan di semester satu (1) dan dua (2).
2. Mahasiswa didorong untuk mendiskusikan topik tesis yang potensial dengan para dosen dengan bidang keahlian yang sesuai dengan topik yang hendak diangkat.
3. Di awal semester tiga, mahasiswa mengajukan (1) usulan dan deskripsi singkat topik tesis dan (2) usulan nama dosen pembimbing tesis. Pengajuan dibuat melalui Formulir Pengajuan Usulan Topik Tesis dan diserahkan kepada BAA. Batas akhir penyerahan formulir adalah satu minggu setelah dimulainya perkuliahan tahun akademik.
4. Kaprodi akan menunjuk seorang dosen yang bertugas sebagai pembimbing proposal tesis dengan mempertimbangkan: usulan mahasiswa, keahlian dosen, dan ketersediaan dan kesanggupan dosen.
5. Mahasiswa melakukan pembimbingan mengenai proposal tesis dengan dosen yang ditetapkan.

C. Penulisan Proposal Tesis

1. Panjang proposal tesis sekurang-kurangnya **5.000 kata** (di luar halaman awal/sampul, bibliografi dan jadwal penelitian).
2. Mahasiswa diwajibkan mengadakan pertemuan bimbingan secara berkala dan teratur sesuai dengan kesepakatan yang dibuat antara dosen pembimbing dan mahasiswa.
3. Dalam proses bimbingan, mahasiswa dan dosen pembimbing mengisi Buku Pembimbingan Penulisan Proposal dan Tesis. Proses bimbingan saat penulisan proposal tesis dilakukan paling sedikit empat (4) kali dan harus tercatat dalam buku pembimbingan sebagai salah satu syarat layak uji proposal tesis.
4. Proposal tesis yang diajukan mahasiswa Magister Teologi memuat unsur-unsur:
 - a. latar belakang masalah
 - b. rumusan masalah

- c. tujuan penelitian
 - d. manfaat penelitian
 - e. batasan penelitian
 - f. metode penelitian
 - g. sistematika penulisan
 - h. kerangka penulisan
 - i. bibliografi, dan
 - j. jadwal penelitian.
5. Penjelasan masing-masing unsur proposal tesis adalah sebagai berikut:

a. Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi uraian penjelasan makro tentang narasi latar belakang (*background narrative*) munculnya sebuah masalah, yang bergerak menuju uraian penjelasan yang lebih sempit, yang menegaskan lingkup atau cakupan masalah yang hendak disoroti oleh penulis. Dalam bagian ini, harus dijelaskan mengapa masalah yang diangkat penulis layak untuk diteliti, direspons, dan ditemukan pemecahannya.

Penelitian Tesis Magister Teologi pada hakikatnya merupakan proses penemuan masalah dan penyelesaian masalah dengan menggunakan data-data yang diperlukan. Masalah dipahami sebagai perbedaan antara keadaan yang seharusnya dan keadaan sebenarnya. Penyimpangan konsep yang terjadi dengan konsep standar dalam suatu bidang keilmuan menjadi temuan masalah yang dicari solusinya.

Masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian dipaparkan dalam bagian ini. Bagian ini juga dapat menguraikan peristiwa-peristiwa atau konsep-konsep yang dipandang sebagai penyimpangan dari kondisi atau teori yang seharusnya.

b. Perumusan Masalah

Bagian ini berisi pokok-pokok permasalahan yang hendak dikaji, dan karenanya bersifat spesifik/terfokus, yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan tesis (*thesis statements*), yakni pernyataan yang hendak dibela dalam tesis ini atau pertanyaan penelitian (*research questions*), yakni pertanyaan yang hendak dijawab oleh tesis ini. Perumusan masalah adalah proses reduktif dari pembahasan latar belakang masalah yang diidentifikasi pokok masalahnya kemudian diberi pembatasan masalah. Peneliti merumuskan masalah setelah mengidentifikasi pokok masalah berdasarkan latar belakangnya kemudian membatasinya. Rumusan masalah diharapkan memiliki unsur kejelasan. Kejelasan berarti pengertian yang timbul pada pembaca tidak terlalu besar perbedaannya.

Jawaban sementara terhadap rumusan masalah disebut hipotesis. Sebagai jawaban sementara terhadap masalah, hipotesis dapat ditampilkan dalam pendahuluan tesis bila dipandang perlu.

c. Tujuan Penelitian

Bagian ini berisi tentang penjelasan tujuan penelitian yang dijelaskan dalam kaitan dengan perumusan masalah yang telah diidentifikasi dalam rumusan masalah. Perumusan masalah yang jelas akan memberikan tujuan penelitian yang jelas.

d. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi tentang manfaat dan kontribusi yang terukur dari rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini bagi gereja, masyarakat, dan/atau komunitas akademik ilmu teologi.

e. Pembatasan Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan tentang batasan terhadap masalah utama yang hendak diteliti. Batasan masalah terkait langsung dengan pokok penelitian yang akan dibahas dan yang tidak dibahas dalam tesis.

f. Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan metode riset yang dipakai oleh penulis di dalam menyelesaikan permasalahan penelitian. Riset yang dilakukan dalam penelitian tesis dapat menggunakan berbagai metode riset lapangan (kualitatif, kuantitatif, dan *mixed methods*) dan/atau metode riset kepustakaan.

g. Sistematika Penulisan

Bagian ini memberikan penjelasan singkat mengenai isi dari masing-masing bab yang akan ditulis dan alur antar bab. Penjelasan masing-masing bab dilakukan secara deskriptif. Alur menunjukkan keterkaitan satu bab dengan bab yang lain.

h. Kerangka Penulisan

Bagian ini memaparkan judul beserta subjudul (dan subsubjudul) tentatif dari tiap-tiap bab yang akan ditulis. Judul beserta sub-sub judul ini nantinya akan menjadi bagian 'Daftar Isi' dari tesis yang hendak dibuat.

i. Bibliografi

Bagian ini berisi daftar kepustakaan yang diajukan sebagai bagian proposal hanyalah buku-buku primer maupun sekunder yang berkaitan langsung dengan pokok penelitian. Artinya hanya pustaka yang disitasi dicantumkan dalam daftar pustaka. Daftar kepustakaan disusun menurut standar penulisan tesis STT Amanat Agung (menggunakan aplikasi Zotero).

j. Jadwal Penelitian Penelitian dilakukan dalam rentang waktu yang ditetapkan oleh Kaprodi. Oleh karena waktu penelitian yang terbatas, peneliti harus membuat jadwal kegiatan penelitian yang terencana dengan baik untuk disetujui bersama antara mahasiswa dan pembimbing tesis.

D. Pelaksanaan *Proposal Colloquium*

1. *Proposal Colloquium* merupakan sebuah kegiatan akademik di mana mahasiswa diberi kesempatan untuk menyampaikan perkembangan (draft) proposal tesisnya (prodi M.Th) kepada mahasiswa dan dosen prodi M.Th serta mendapat umpan balik dari mereka.
2. Mahasiswa menyerahkan draft proposal tesis yang hendak dipresentasikan kepada BAA. Panjang draft proposal tesis sekurang-kurangnya **2.000 kata** (di luar bibliografi).
3. Draft proposal tesis yang dipresentasikan saat *Proposal Colloquium* memuat unsur-unsur (lihat bagian II.E. Penulisan dan Unsur-Unsur Proposal Tesis)
 - a. latar belakang masalah
 - b. rumusan masalah
 - c. tujuan penelitian, dan
 - d. bibliografi.
4. Waktu *Proposal Colloquium* ditentukan oleh Kaprodi dan dilakukan di masa **Ujian Tengah Semester** pada semester ganjil sesuai kalender akademik STTAA atau waktu lainnya yang lebih awal sesuai pertimbangan Kaprodi.
5. Kegiatan *Proposal Colloquium* dilakukan secara *hybrid/online* dan bersifat terbuka.
6. Kaprodi menentukan seorang dosen yang bertugas sebagai penanggap terhadap pemaparan mahasiswa.
7. Durasi presentasi mahasiswa adalah sebagai berikut: (a) pemaparan mahasiswa: 15-20 menit; (b) tanggapan dari dosen penanggap: 5-10 menit; (c) tanya-jawab dengan mahasiswa dan dosen lain yang menghadiri *colloquium*: 10-15 menit.
8. Saat presentasi, mahasiswa wajib menggunakan aplikasi presentasi (mis: PowerPoint/PPT, Canva, Google Slides, dsb).
9. Sebagai bukti bahwa mahasiswa sudah membaca kajian-kajian yang berkaitan dengan topik tesis, mahasiswa harus mengisi dan melampirkan Formulir Kajian Literatur (dokumen No. STTAA/AKA-MTh/Form/2021/VIII/036) sebagai syarat presentasi di *Proposal Colloquium*.

E. Peraturan Ujian Proposal Tesis

1. Saat pengumpulan proposal tesis untuk diuji, mahasiswa perlu menyertakan formulir layak uji proposal tesis (dokumen No. STTAA/AKA-MTh/Form/2021/VIII/039) sebagai bukti persetujuan dosen pembimbing proposal.

2. Waktu ujian proposal tesis ditetapkan oleh Kaprodi dan dilakukan pada masa **Ujian Akhir Semester (UAS)** semester ganjil sesuai kalender akademik STTAA waktu lainnya yang lebih awal sesuai pertimbangan Kaprodi.
3. Ujian proposal tesis bersifat tertutup dan hanya dihadiri oleh tiga orang dosen yang telah ditetapkan Kaprodi (dosen pembimbing proposal tesis dan dua dosen penguji) dan mahasiswa yang mengajukan proposal tesis.
4. Ujian proposal tesis dipimpin oleh dosen pembimbing proposal. Dua dosen yang lain berperan sebagai penguji.
5. Durasi ujian proposal tesis adalah **60-90 menit**, dengan pembagian sebagai berikut: (a) presentasi mahasiswa (maksimal 10 menit); (b) pertanyaan dari dosen penguji dan diskusi; serta (c) penilaian dan keputusan para dosen.
6. Saat presentasi, mahasiswa wajib menggunakan aplikasi presentasi (mis: PowerPoint/PPT, Canva, Google Slides, dsb).
7. Mahasiswa harus mempertanggungjawabkan isi proposal tesisnya dengan memberikan respons terhadap tanggapan dan masukan yang diterimanya.
8. Pada akhir ujian, para dosen penguji harus melakukan percakapan tertutup untuk memutuskan apakah proposal tesis mahasiswa yang bersangkutan diterima atau ditolak dan apakah mahasiswa tersebut perlu memperbaiki proposalnya.
9. Persentase penilaian ujian proposal tesis adalah sebagai berikut:
 - a. Dosen Pembimbing: 40%
 - b. Dosen Penguji I: 30%
 - c. Dosen Penguji II: 30%
10. Nilai kelulusan minimal untuk proposal tesis M.Th adalah **B (setara 3,00)**.
11. Proposal tesis dinyatakan tidak tulus jika tidak berhasil mencapai nilai minimal B. Mahasiswa diberi kesempatan mengulang ujian satu kali. Bila ujian ulang proposal tesis masih tidak lulus maka mahasiswa dianggap gagal dalam MK Proposal Tesis dan mendapat nilai E. Mahasiswa harus mengganti topik penelitian dan memulai proses pengerjaan proposal tesis dari awal.
12. Waktu pelaksanaan ujian proposal tesis yang diulang, ditentukan oleh Kaprodi.
13. Setelah proposal tesis dinyatakan diterima, mahasiswa yang bersangkutan diperbolehkan memulai penulisan tesisnya.
14. Bila terjadi perbedaan penilaian yang melampaui dua tingkat penilaian, panel dosen melakukan percakapan sebelum memberikan nilai akhir.
15. Penilaian ujian proposal tesis mengikuti rubrik penilaian yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 2: Rubrik Penilaian Ujian Proposal Tesis Program Studi Magsiter Teologi

NILAI	PENILAIAN	DESKRIPSI
90-100 (A)	ISTIMEWA	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan potensi orisinalitas, kebaruan atau kontribusi terhadap pengembangan ilmu teologi • Memperlihatkan kedalaman dan keluasan pemahaman akan topik penelitian • Menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan tepat • Menunjukkan pemilihan metode penelitian yang sesuai.
80-89 (A-)	SANGAT BAIK	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan kedalaman dan keluasan pemahaman akan topik penelitian • Menjawab sebagian besar pertanyaan dengan jelas dan tepat • Menunjukkan pemilihan metode penelitian yang sesuai.
75-79 (B+)	BAIK	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan keluasan pemahaman akan topik penelitian • Menjawab sebagian pertanyaan dengan jelas dan tepat • Menunjukkan pemilihan metode penelitian yang sesuai.
70-74 (B)	CUKUP BAIK	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan pemahaman yang cukup akan topik penelitian. • Menjawab sebagian pertanyaan dengan cukup jelas dan tepat • Menunjukkan pemilihan metode penelitian yang cukup sesuai.
< 70 (E)	GAGAL	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan pemahaman yang rendah akan topik penelitian. • Tidak mampu menjawab sebagian besar pertanyaan • Pemilihan metode penelitian yang tidak sesuai.

III. KETENTUAN PENULISAN TESIS

A. Format Tesis Magister Teologi

Format Penulisan Tesis Magister ditulis berdasarkan Panduan Penulisan Makalah, Skripsi dan Tesis STT Amanat Agung.

- a. Abstrak: dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- b. Bahasa: proposal dan tesis ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan baku. Peneliti mengacu kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Istilah-istilah asing dicari padanannya seperti tertera pada Glosarium yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa (badanbahasa.kemdikbud.go.id/glosarium).
- c. Batasan jumlah: jumlah kata suatu tesis **minimal 30.000 kata dan maksimal 35.000 kata** termasuk catatan kaki. Tesis sekurang-kurangnya memuat lima bab yang terdiri dari: Bab Pendahuluan, tiga Bab Pembahasan, dan Bab Penutup.

B. Peraturan Penulisan Tesis

1. Mahasiswa diperbolehkan untuk mulai menulis tesis setelah dinyatakan lulus dalam ujian proposal tesis.
2. Seorang dosen pembimbing tesis ditetapkan untuk memberikan bimbingan dan arahan pada mahasiswa. Mahasiswa diwajibkan mengadakan pertemuan bimbingan secara berkala dan teratur sesuai dengan kesepakatan yang dibuat antara dosen pembimbing dan mahasiswa (dokumen No. STTAA/AKA-MTh/SK/2021/VIII/037).
3. Dalam proses bimbingan, mahasiswa dan dosen pembimbing mengisi Buku Pembimbingan Penulisan Tesis. Proses bimbingan dilakukan paling sedikit lima (5) kali dan harus tercatat dalam buku pembimbingan sebagai salah satu syarat layak uji tesis.
4. Tesis dibuat berpedoman pada hasil penilaian dan perbaikan dari ujian proposal tesis. Tesis harus membuktikan kompetensi ilmiah dan keterampilan meneliti.
5. Waktu penulisan Tesis adalah 1 (satu) semester. Perpanjangan waktu penulisan Tesis harus mendapat persetujuan dari Kaprodi berdasarkan rekomendasi dan usulan dosen pembimbing. Perpanjangan waktu penulisan tesis selama-lamanya 1 (satu) semester. Bila tesis tidak selesai dalam 2 (dua) semester, Kaprodi akan memanggil mahasiswa terkait penyelesaian tesis.

C. Ketentuan Batas Waktu Pengumpulan Tesis untuk Diuji

1. Batas waktu pengumpulan tesis untuk diuji selambat-lambatnya adalah 30 Agustus untuk dapat diwisuda di tahun yang sama.

2. Apabila tesis dikumpulkan tidak sesuai dengan batas waktu pengumpulan tesis, Kaprodi menentukan waktu pengumpulan tesis.

D. Peraturan Tesis Layak Uji Program Studi Magsiter Teologi

1. Tesis mahasiswa dinyatakan layak uji setelah memenuhi ketentuan berikut:
 - a. Tesis memenuhi ketentuan pedoman penulisan yang ditetapkan oleh STT Amanat Agung dan juga mengacu pada Kate L. Turabian, *A Manual for Writers of Term Papers, Theses, and Dissertation, 9th Edition* (Chicago: The University of Chicago Press, 2007).
 - b. Tesis tidak memuat kesalahan tipografis dalam tulisan tesis baik dalam tubuh dan maupun catatan kaki.
 - c. Tesis ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar yang mengacu kepada KBBI.
 - d. Tesis ditulis dengan data-data yang lengkap dan benar (bukan data yang dipalsukan).
 - e. Tesis tidak mengandung plagiarisme.
 - f. Tesis telah melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing minimal lima (5) kali dan tercatat dalam Buku Pembimbingan.
2. Mahasiswa dan Pembimbing yang menerima tesis untuk layak uji membubuhkan tanda tangan pada Formulir Tesis Layak Uji (dokumen No. STTAA/AKA/MTh/Form/2021/VIII/ 039). Mahasiswa membubuhkan tanda tangan pada Lembar A. Dosen Pembimbing membubuhkan tanda tangan pada Lembar B.
3. Mahasiswa menyerahkan tesis layak uji disertakan Formulir Tesis Layak Uji kepada BAA.
4. BAA melaporkan kepada Kaprodi bahwa bagian akademik telah menerima tesis layak uji dan mempersiapkan jadwal ujian tesis Magister Teologi.

E. Peraturan Ujian Tesis

1. Waktu ujian tesis ditetapkan oleh Kaprodi Magister Teologi.
2. Ujian tesis bersifat terbuka dan dihadiri oleh mahasiswa yang bersangkutan, tiga orang dosen, termasuk di dalamnya dosen pembimbing tesis.
3. Ujian tesis dipimpin oleh dosen pembimbing tesis. Dua dosen yang lain berperan sebagai penguji.
4. Durasi ujian tesis adalah **90-120 menit**, dengan pembagian sebagai berikut: (a) presentasi mahasiswa (maksimal 10 menit); (b) pertanyaan dari dosen penguji dan diskusi; serta (c) penilaian dan keputusan para dosen.
5. Saat presentasi, mahasiswa wajib menggunakan aplikasi presentasi (mis: PowerPoint/PPT, Canva, Google Slides, dsb).

6. Tesis dinyatakan lulus jikalau penguji bersepakat bahwa tesis tersebut layak untuk diluluskan.
7. Dalam ujian tesis tidak tertutup kemungkinan mahasiswa diminta untuk memperbaiki tesis sesuai saran dan koreksi dari hasil ujian tesis.
8. Jika diperlukan perbaikan tesis, tim penguji menetapkan batas waktu perbaikan yang dituliskan dalam BAP Ujian Tesis. Waktu perbaikan hingga mendapatkan keterangan layak jilid dari dosen pembimbing adalah 2 minggu, kecuali bila tim penguji memiliki pertimbangan-pertimbangan lain, dengan waktu perbaikan maksimal adalah 1 bulan.
9. Nilai tesis ditentukan berdasarkan penilaian yang diberikan oleh kesepakatan penguji.
10. Nilai kelulusan minimal untuk tesis M.Th adalah **B (setara 3,00)**.
11. Tesis dinyatakan tidak lulus jika tidak berhasil mencapai nilai minimal B. Mahasiswa yang gagal dalam ujian tesis harus mengulang proses pembuatan tesis dengan judul yang baru.
12. Dosen Pembimbing dan Tim Penguji memberikan penilaian atas tesis mahasiswa.
13. Persentase penilaian ujian tesis:
 - Dosen Pembimbing: 40%
 - Dosen Penguji I: 30%
 - Dosen Penguji II: 30%
14. Perbedaan penilaian akhir dari masing-masing dosen tidak boleh lebih dari **10 poin**.
15. Format tesis harus sesuai dengan **pedoman penulisan yang ditetapkan oleh STT Amanat Agung** dan juga mengacu pada Kate L. Turabian, *A Manual for Writers of Term Papers, Theses, and Dissertation, 9th Edition (Chicago: The University of Chicago Press, 2007)*.
16. Penilaian ujian tesis program studi S2 Teologi adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Penilaian Ujian Tesis Prodi S2 Teologi (M.Th)

NILAI	PENILAIAN	DESKRIPSI
90-100 (A)	ISTIMEWA	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan orisinalitas, kebaruan, dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu teologi • Memperlihatkan kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi kritis yang baik terhadap materi utama. • Menunjukkan argumentasi dan organisasi tesis yang baik dan disertai data-data yang lengkap. • Menunjukkan penggunaan metode penelitian yang sesuai. • Menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan tepat
80-89 (A-)	SANGAT BAIK	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi kritis yang baik terhadap materi utama. • Menunjukkan argumentasi dan organisasi tesis yang baik dan disertai data-data yang lengkap.

		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan penggunaan metode penelitian yang sesuai • Menjawab sebagian besar pertanyaan dengan jelas dan tepat
75-79 (B+)	BAIK	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan kemampuan analisis dan sintesis yang baik terhadap materi utama. • Menunjukkan argumentasi dan organisasi tesis yang cukup baik dan disertai data-data yang cukup lengkap. • Menunjukkan penggunaan metode penelitian yang sesuai • Menjawab sebagian pertanyaan dengan jelas dan tepat
70-74 (B)	CUKUP	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan kemampuan analisis dan sintesis yang cukup baik terhadap materi utama. • Menunjukkan argumentasi dan organisasi tesis yang cukup baik dan disertai data-data yang cukup lengkap. • Menunjukkan penggunaan metode penelitian yang cukup sesuai • Menjawab sebagian pertanyaan dengan cukup jelas dan tepat
< 70 (E)	GAGAL	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan kemampuan analisis dan sintesis yang rendah terhadap materi utama. • Menunjukkan argumentasi dan organisasi tesis yang tidak baik dan disertai data-data yang sangat tidak lengkap. • Menunjukkan penggunaan metode penelitian yang tidak sesuai • Tidak mampu menjawab sebagian besar pertanyaan

F. Pengumpulan Tesis

1. Tesis yang telah dinyatakan lulus ujian dan telah selesai direvisi harus disampaikan mahasiswa kepada dosen pembimbing untuk diperiksa. Apabila dosen pembimbing memutuskan bahwa tesis tersebut sudah memenuhi syarat, dosen pembimbing menandatangani Keterangan Layak Jilid Tesis.
2. Setelah mendapatkan Keterangan Layak Jilid dari dosen pembimbing, tesis baru dapat diperbanyak dan dijilid.
3. Mahasiswa diminta membuat Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme yang dijilid bersama tesis.
4. Mahasiswa menyerahkan tesis dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Tesis yang telah selesai diserahkan dalam bentuk *hard copy* (cetak) dan *soft copy*.

- b. Tesis dalam bentuk *hard copy* (cetak) dijilid dengan sampul keras (*hard cover*) berwarna biru tua dan diserahkan kepada: (1) BAA dan (2) perpustakaan (jika mendapat nilai ujian tesis A) .
 - c. Tesis dalam bentuk *soft copy* diserahkan kepada (1) perpustakaan, (2) dosen pembimbing, dan (3) diunggah ke LSM Brightspace.
5. Mahasiswa membawa tesis yang sudah dijilid kepada (1) dosen pembimbing, (2) masing-masing penguji, dan (3) Ketua STT AA untuk ditandatangani, dimulai dari dosen pembimbing.

G. Etika Penelitian

1. Mahasiswa yang melakukan penelitian terikat kepada nilai moral penelitian yang tidak boleh dilanggar oleh seorang mahasiswa.
2. Pelanggaran terhadap nilai moral penelitian termasuk:
 - a. Plagiarisme: menyatakan karya orang lain sebagai karya sendiri. Karya tersebut berupa karya tulis atau ide dan gagasan orang lain. Plagiarisme adalah pelanggaran serius dalam dunia akademik.
 - b. Dalam hubungan dengan data: memanipulasi, mengubah atau memalsukan atau mengarang data penelitian.
 - c. Dalam hubungan antara mahasiswa dan responden:
 - tidak menimbulkan kerugian di pihak responden dan atau keluarganya secara psikis, sosial, fisik dan pekerjaan.
 - menjaga privasi dan kerahasiaan responden.
 - tidak merendahkan atau melecehkan atau mengeksploitasi responden.
 - d. Dalam hubungan dengan diri mahasiswa:
 - menjaga martabat integritas seorang peneliti.
 - mematuhi norma dan kaidah ilmiah yang berlaku di kalangan masyarakat akademis.
3. Sanksi terhadap pelanggaran etika penelitian:
 - Penganuliran tesis.
 - Pencabutan status kemahasiswaan.

H. Contoh Laporan Hasil Penelitian⁴

Hasil penelitian ilmiah direkam dalam bentuk tesis yang diajukan untuk mendapat penilaian. Model laporan hasil penelitian begitu beragam tergantung pada bidang konsentrasi studi. Berikut disajikan

4. Lihat Kevin Gary Smith, *Writing and Research: A Guide for Theological Students* (Carlisle: Langham Global Library, 2016).

beberapa contoh laporan hasil penelitian yang biasa ditemukan. Mahasiswa diizinkan menggunakan model laporan penelitian yang berbeda selama disetujui oleh pembimbing.

1. Penelitian Studi Biblika

- Bab 1 Pendahuluan
- Bab 2 Kajian Literatur
- Bab 3 Metode Penelitian
- Bab 4 Hasil dan Pembahasan Penelitian
- Bab 5 Kesimpulan dan Saran

2. Penelitian Teologi Sistematika

- Bab 1 Introduction
- Bab 2 The Informing Theology
 analisis dan sintesis terhadap teks yang sebelumnya menjadi fondasi
- Bab 3 The Anchor Text
- Bab 4 The Developing Theology
- Bab 5 The Contemporary Significance
- Bab 6 Conclusion and Suggestion

Desain alternatif

- Bab 1 Pendahuluan
- Bab 2 Pandangan-Pandangan Saat ini
- Bab 3 Landasan Alkitabiah: analisi eksegesis, sintesis teologis
- Bab 4 Konstruksi Teori
- Bab 5 Signifikansi Kontemporer
- Bab 6 Kesimpulan dan Saran

3. Penelitian Studi Pastoral dan Kaum Muda

Penelitian kuantitatif/kualitatif

- Bab 1 Pendahuluan
- Bab 2 Kajian Literatur
- Bab 3 Metode Penelitian
- Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan
- Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Alternatif Desain Laporan Penelitian Teologi Praktika

Laporan teologi praktika biasanya menggunakan pendekatan yang diusulkan oleh Don Browning⁵ atau Richard Osmer.⁶ Pendekatan Browning dan Osmer memakai model praktik- teori-praktik.

5. Don S. Browning, *A Fundamental Practical Theology: Descriptive and Strategic Proposals* (Minneapolis: Fortress Press, 1991).

6. Richard Osmer, *Practical Theology: An Introduction* (Grand Rapids: Eerdmans, 2008).

Contoh desain laporan hasil penelitian seperti usulan Osmer.

- Bab 1 Pendahuluan
- Bab 2 Descriptive Task: Metodologi
- Bab 3 Interpretative Task: Hasil Penelitian dan Pembahasan
- Bab 4 Normative Task: Kajian Literatur
- Bab 5 Strategic Task: Kesimpulan dan Saran

Penelitian yang dihasilkan juga, menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 46 ayat (5), perlu disebarluaskan kepada masyarakat akademis. Diseminasi penelitian dalam bentuk publikasi hasil penelitian merupakan bagian dari persyaratan kelulusan. Model diseminasi hasil penelitian untuk publikasi jurnal dapat mengacu kepada OJS STT Amanat Agung (<https://drive.google.com/file/d/1Qs6M53gPDpE2B5AaNv0k0W6f7opKDjm/view>) atau ketentuan jurnal tempat publikasi hasil penelitian itu.